

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Wisata Telaga Warna merupakan objek wisata unggulan yang terletak di Dieng yang memiliki keindahan alam yang sangat mempesona. Namun kebutuhan ruang pendukung untuk kegiatan berwisata di Telaga Warna masih kurang, hal ini dapat dilihat dari minimnya fasilitas yang tersedia, banyak bangunan terbengkalai, serta aksesibilitas menuju Kawasan Telaga Warna yang buruk. Maka dari itu perlu suatu identifikasi kebutuhan ruang untuk merencanakan tapak sebagai wadah pengembangan kegiatan wisata. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Telaga Warna baik.

Luas perencanaan tapak di Kawasan Telaga Warna yaitu sekitar 10,14 Ha. Luas wilayah tersebut termasuk kawasan yang tergolong dalam ruang lingkup mikro. Perencanaan tapak sebagai kawasan wisata memerlukan komponen penunjang, pengelola dan pelayanan yang dapat mendukung kegiatan wisatawan di dalamnya. Untuk kondisi ruang yang direncanakan di Kawasan Telaga Warna yaitu terdiri dari loket, pos keamanan, *First Aid* (pertolongan pertama), TPS, villa, ruang informasi, tempat parkir, wc, masjid, *landmark*, *sitting ground*, minimarket, ATM, toko souvenir, *Foodcourt*, kantor pengelola, joglo, Area Outbound, dan zona camping.

Besaran ruang dan kapasitas yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya yang mengacu pada standar-standar arsitektur. Sedangkan untuk kebutuhan ruang mengacu pada standar kelayakan menjadi daerah tujuan wisata yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025. Selain itu penyediaan ruang juga mempertimbangkan aspek fisik seperti topografi, jenis tanah, iklim, view, kebisingan, dan lainnya. Dari hal tersebut dapat diketahui potensi dan kendala yang ada untuk arah perencanaan dan perancangannya.

Berdasarkan studi yang telah dilakukan maka perencanaan tapak yang relevan atau sesuai dengan standar kebutuhan ruang di Kawasan Telaga Warna harus memenuhi standart-standar kelayakan menjadi daerah tujuan wisata yang harus mempertimbangan

prasarana umum, fasilitas umum, fasilitas pariwisata. Karena di Kawasan Telaga warna fasilitas yang tersedia masih kurang memadai, serta aksesibilitas menuju Kawasan Telaga Warna yang buruk. Sehingga apabila di Kawasan Telaga warna direncanakan tapak yang sesuai dengan standar yang ada akan tercipta kawasan yang layak dan dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang datang.

## **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka terdapat beberapa rekomendasi yang antara lain adalah sebagai berikut:

### **1. Pemerintah**

- Perlunya mengidentifikasi potensi dan permasalahan tapak yang ada untuk mengetahui arah perencanaan yang akan dilakukan.
- Sebaiknya perlu dilakukan perbaikan jalan karena aksesibilitas yang baik berpengaruh terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung.
- Pemerintah juga perlu turun lapangan sebagai monitoring di kawasan wisata Telaga Warna agar tidak terjadi pungli.
- Diperlukan perawatan rutin terhadap fasilitas-fasilitas penunjang pariwisata agar selalu berfungsi dengan baik.

### **2. Masyarakat**

- Perlunya kesadaran masyarakat sekitar untuk menjaga fasilitas penunjang pariwisata.
- Pengunjung diharapkan mengurangi perilaku buruk seperti membuang sampah sembarangan ataupun merusak fasilitas penunjang pariwisata. Hal ini dikarenakan dapat menyebabkan kawasan wisata menjadi kotor serta terkesan kumuh.